




Revisi 2 Oktavianti.docx


Date: 2019-09-03 09:18 WIB


* All sources 13 | Internet sources 2 | Organization archive 8 | Plagiarism Prevention Pool 2


- ✓ [1]  "Bab 1-6 Ika.docx" dated 2019-08-13
1.4% 4 matches


- ✓ [2]  "Lilies Hidayah.docx" dated 2019-08-16
1.0% 2 matches
1 document with identical matches


- ✓ [4]  "Rieski Dwi Maharani 153210076.docx" dated 2019-07-17
0.9% 3 matches


- ✓ [5]  "Ika Apriiyani.docx" dated 2019-08-15
0.9% 2 matches


- ✓ [6]  "Bab 1-6 Bella P.D.doc" dated 2019-08-12
0.8% 2 matches


- ✓ [7]  "BAB 1-6 BADRUD TAMAM.doc" dated 2019-08-13
0.6% 2 matches


- ✓ [8]  "Bab 1-6 Vanessa.docx" dated 2019-08-15
0.6% 1 matches

- ✓ [9]  "Bab 1-6 Heni Ira.docx" dated 2019-08-15
0.7% 1 matches


- ✓ [10]  from a PlagScan document dated 2019-04-11 04:11
0.3% 1 matches

- ✓ [11]  from a PlagScan document dated 2019-04-11 04:13
0.3% 1 matches

- ✓ [12]  <https://text-id.123dok.com/document/ky61...ogor-jawa-barat.html>
0.3% 1 matches
1 document with identical matches

- ✓ [14]  <https://mafiadoc.com/keefektifan-pembela...723dd7a3ec16ab7.html>
0.3% 1 matches

18 pages, 2208 words

 A very light text-color was detected that might conceal letters used to merge words.

PlagLevel: 3.7% selected / 38.9% overall

67 matches from 15 sources, of which 3 are online sources.

Settings

Data policy: Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool

Sensitivity: Medium

Bibliography: Consider text

Citation detection: Reduce PlagLevel

Whitelist: --

BAB 1

PENDAHULUAN

Warga kurang mengerti jika kopi dapat menaikkan kadar kolesterol. Kopi mengandung 50 zat kimia, salah satunya adalah kafeol. Kafeol yaitu konstituen utama reaksi pembentukan minyak kopi sekitar 40,6% dari beratnya. Zatnya bersifat anti kanker dan hepatoprotektif. Kafeol yang dikonsumsi dalam jumlah banyak akan memperbanyak asam lemak bebas dan kolesterol di darah dapat membentuk endapan lemak dan plak yang menempel dan menyumbat dinding arteri (Yuli, 2015).

Kolesterol total yaitu kumpulan beberapa zat, yaitu trigliserida, kolesterol LDL (Low Density Lipoprotein) dan HDL (High Density Lipoprotein).

Data WHO menyatakan sebanyak 137% kematian di Indonesia disebabkan oleh penyakit jantung dan pembuluh darah, di antaranya sebanyak 235,9% (WHO, 2016).

Kolesterol diderita oleh orang tua itu karena faktor usia yang lama-kelamaan badan akan makin malas digetakkan, sehingga kolesterol di tubuh akan menumpuk di liver, diperlukan banyak gerak yang seimbang antara pola makan dan gerak agar orang tua bebas dari kolesterol tinggi, penyakit yang bisa mematikan manusia dalam sedetik (penyakit jantung) (Anggrani, 2016).

Dari masalah yang telah dibahas, penelitian dilakukan peneliti yaitu tentang kadar kolesterol total pada lansia yang berumur 60-70 tahun, karena orang tua yang meminum kopi murni tradisional beresiko tinggi terkena aterosclerosis.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi kolesterol total di lansia yang meminum kopi murni tradisional di Dusun Kayen Desa Kedungjati Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang.

^[1]▶ 1.4 Manfaat Penelitian

^[10]▶ 1.4.2 Manfaat praktis

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadikan penelitian ini dasar untuk melakukan penelitian lanjutan.

2.1 Kopi

2.1.1 Terjemahan Kopi

Kopi merupakan sejenis tumbuhan tropis yang bisa hidup disegala tempat, kecuali ditempat yang terlalu dengan suhu yang sangat atau di daerah tandus (Rahmayani, 2017). pada tahun 1596 kopi di pasarkan di Indonesia, yang dipasarkan oleh VOC. Di pulau Jawa kopi mulai di tanam hanya di coba saja, dan VOC memandang cukup menguntungkan sebagai aspek dunia dagang maka VOC menyebarkannya ke daerah lain supaya warga menanamnya (Rahardjo, 2012)

4 jenis kopi yang dikenal, yaitu kopi arabika, kopi robusta, kopi liberika, dan kopiah ekselsa. Kelompok kopi yang dikenal memiliki nilai ekonomis dan dijual secara komersial yaitu kopi arabika

d. Kopi Hibrida

Kopi hibrida ialah turunan ke 1 hasil persilangan dua spesies atau varietos sehingga menurunkan sifat unggul dari keduanya. Kemudian, penanamannya hanya dilakukan dengan teknik vegetatif seperti stek atau sambungan (Rahardjo, 2012). air, karbohidrat/serat, protein, amino bebas, lipid, mineral, organic acids, chlorogenic acids, trigonellin, kafestol, kahweol dan kafein adalah zat yang terkandung dalam kopi. dalam biji kopi, senyawa aktif yang mempunyai efek untuk kesehatan, yaitu:

a. Kafestol dan Kahweol

Kafestol dan kahweol pentalik6diterpenes alkohol. ester dari5asam lemak yang tershraturasi dan nonsaturasi, mewakili 15% dari fraksi lipid kopi adalah senyawa besar (Yuliana, 2015).

dalam kopi pada cara penyeduhan dan jenisnya. Ketika menyeduh kopi, misalnya harus disaring kertas, kafestol dan kahweol akan tersaring.

alkaloid murni yang terkandung di biji kopi merupakan Kafein. arteri, dan endothelium-6 dependent vasodilatasi (Yuliana, 2015).

c. Chlorogenic Acids

Chlorogenic acids merupakan mayor jenis dari senyawa metanol yang diturunkan dari

a. menaikkan Kesuburan

kesuburan dapat naik dengan cara minum kopi. Kafein apabila hiperaktivitas itu terjadi hawal, akibatnya menjadikan sperma rusak cepat sehingga dapat mengganggu gerakannya sperma menuju sel telur.

c. obat Kecantikan

Kafein bisa dibuat obat kulit untuk membunuh berbagai sebelum kanker, dan juga menstop tumbuhnya tumor. kafein yang terkandung dalam kopi dapat menjadikan wajah menjadi lembut (Rahmayani, 2016).

2.1.6 Efek Negatif Kopi Terhadap Kesehatan

Ada dampak kopi untuk kesehatan, yaitu:

a. Mempercepat aliran darah di ginjal

jantung di rangsang dengan cepat oleh kafein dan pertahanan pembuluh darah dikurangi, sehingga mempercepat aliran darah, yaitu ginjal. Pemecepat jalannya darah ke ginjal tersebut dapat menyebabkan produsen air kencing naik, sehingga kandung kemih cepat penuh

b. Maag

di kopi yang mengandung kafein dan chlorogenic acids dapat meningkatkan asam di bawah lambung, disebabkan adanya proses, yaitu disalurkan yang menggabung kerongkongan dan lambung.

c. kestabilan kerja tubuh terganggu

minum kopi dengan berlebihan dapat menyebabkan kesehatan terganggu, didalam kopi yang mengganggu kestabilan tubuh dan mempengaruhi metabolisme kolesterol di tubuh.

^[1] 2.2 Kolesterol

Lipid, 80% kolesterol diproduksi dari dalam tubuh (organ hati) dan 20% sisanya dari tubuh (zat makanan).

Kolesterol merupakan zat gizi atau komponen lipid kompleks yang badan membutuhkannya untuk zat gizi lain seperti karbohidrat, protein, vitamin dan minelal.

Jenis Kolesterol

Tubuh menghasilkan kolesterol yang dikategorikan menjadi 2 yaitu High Density Lipoprotein dan Low Density Lipoprotein. Kolesterol HDL adalah kolesterol baik yang tugasnya membersihkan kotoran darah dari kolesterol LDL yang menumpuk (Kirana, 2011).

Kolesterol total merupakan susunan dari banyak zat, termasuk Trigliserida, LDL, dan HDL.

2.2.3 Pembentukan Kolesterol

Sintesis kolesterol dalam hati, sedangkan sisanya berasal dari makanan yang dimakan (Rahmayani, 2016). Selama jumlah kolesterol baik hasil sintetik maupun yang bersumber dari lebih banyak dari tingkat kebutuhannya

2.2.4 Pemeriksaan

Kolesterol diukur dengan satuan miligram per desiliter darah yang biasa disingkat memol per liter darah diukur yang disingkat mmol/l (Nurrahmani, 2012).

Terdapat 3 metode untuk mengukur kadar kolesterol yakni :

Faktor Resiko

Faktor resiko penyakit adalah faktor yang akan menaikkan mungkin timbulnya penyakit tertentu. Banyak faktor yang menyebabkan kolesterol menjadi abnormal, yaitu

a. Pola Hidup

Pola hidup seseorang akan sangat berpengaruh terhadap resiko terjadinya atheroklerosis. Seseorang akan mendapat kondisi kolesterol HDL yang lebih baik bila tidak gemuk, dan aktif berolahraga (Rahmayani, 2016).

b. Kegemukan

Kegemukan adalah adanya penumpukan lemak tubuh (body fat) yang melebihi atas normal. Umumnya, kegemukan orang umumnya meingkatkan sejalan

dengan bertambahnya tua usia, yang disebabkan melambatnya pembentukan dan berkurangnya gerak fisik.

c. Genetik

Pada beberapa orang, walaupun makannya tidak terlalu baik, banyak mengkonsumsi, dan kurang sehat, tetapi belum mengalami masalah dengan kadar kolesterol maupun aterosklerosis (Saputra, 2013).

d. Usia

Semakin tua, aktifitas orang tua sangatlah berkurang dan laju metabolisme juga secara alami akan berjalan semakin lambat. Berapa pun usia orang tua berhubungan dengan makin berkurangnya kemampuan atau aktifitas LDL reseptor menjadi penyebab naiknya LDL (Tisnadaja, 2006).

2.2.6 Gangguan Kesehatan

Dua jenis gangguan kesehatan yang bersumber langsung dari peningkatan kadar kolesterol, yakni :

a. Hiperkolesterolemia Bawaan

Hiperkolesterolemia bawaan merupakan bentuk gangguan keturunan yang begitu umum. Kadar kolesterol dalam darah yang sudah tinggi biasanya sangat tinggi. Gangguan ini kerap kali diturunkan oleh salah satu orang tua yang biasanya membawa gen hiperkolesterolemia (Nilawati, 2008).

Arteri koroner, arteri yang tugasnya mengalirkan darah ke kaki dan terkadang mengalirkan darah ke otak, akan menyempit.

Keadaan ini memerlukan perawatane dengan obat dan diet makanan yang sesuai (Nilawati, 2008).

Penyakit yang menyerang, yaitu:

1. Penyakit Jantung Koroner

Penyakit jantung koroner (PJK) adalah penyakit jantung dan peredaran darah yang disubabkan karena penyempitan arteri koroner. ersklerosis atau spasme atau kombinasi keduanya Aterosklerosis yang jadi karena penumpukan gajih dan jaringan ikat otot pada dinding pemnuluh darah secara perlahan-lahan dan menumpuk dan menggunung, hal ini sering ditandai dengan keluhan nari pada dada sesak sekali (Karikaturijo, 2010).

Ateroskleroisis merupakan penyakit yang bahaya, tempatnya tumpukkan lipid yang dijaga plak ateroima terdapat dalam lapisan subitima arteri. (Firdaus, 2017)

2.3.1 Lansia

Lansia merupakan siklus penuaan dengan bertambahnya tua usia seseorang yang semakin tua individu yang dilihat dengan penur fungsi organ tubuh seperti otak. ^[7]▶ Melemahnya fungsi orgun tubuh pada lansia berakibat dari mengurangnya jumlah dan kemampuan untuk bertindak dang menjaga makanan yang bersih, agar tidak dapat bertahan terhadap linfeksi dan memperbaiki status penyakit yang menyerang saat itu (Fatimah, 2011)

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual penelitian yaitu suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu mengedapankan konsep lainnya dari suatu masalah yang ingin diteliti oleh peneliti itu (Firdaus, 2014). Kerangka koseptual di dalam bab bagian ini dapat dijelaskan seperti ini.

[2]►

BAB 4

METODELOGI PENELITIAN

Dalam sub bab ini peneliti akan menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk responden,

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian

Penelitian ini awal dilaksanakan dengan mengawali dari perencanaan proposal sampai dengan penyusunan karya tulis ilmiah, yaitu dari bulan mei sampai bulan september 2019.

Tempat penelitian

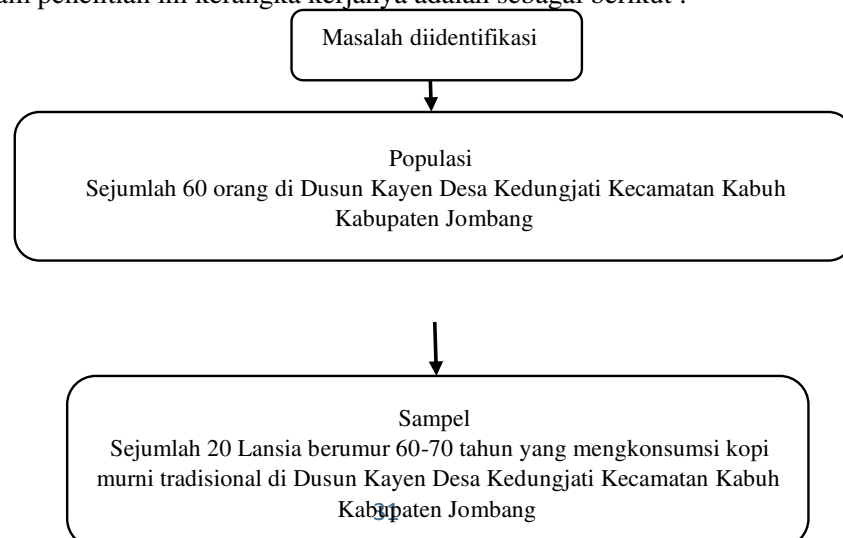
Dilakukan penelitian ini

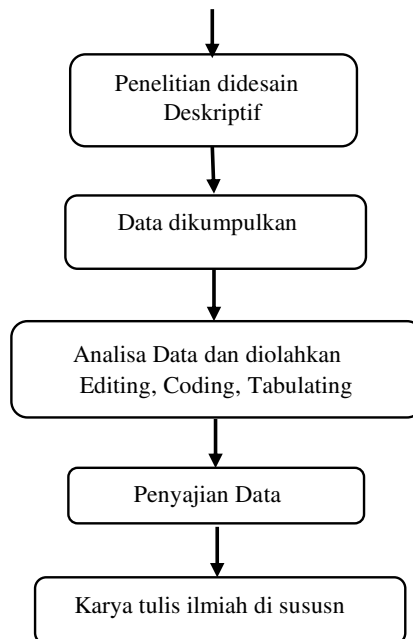
2 Desain Penelitian

Deskriptif Observasional merupakan desain penelitian yang digunakan oleh peneliti. Desain ini digunakan karena peneliti ingin mengidentifikasi kadar kolesterol total

4 Kerangka Kerja

dalam penelitian ini kerangka kerjanya adalah sebagai berikut :





Populasi, Sampleng dan Sample

4.1 Populasi

penelitian ini menggunakan populasi

2 Sampleng

Purposive Sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel dalam penelitian. Kriteria yang digunakan adalah :

1. berumur 60-70 tahun orang tua
2. kopi yang dikonsumsi lebih dari 5 tahun

3 Sample

di Dusun Kayen Desa Kedungjati Kacamata Kabuh Kabupaten Jombang yang berdasarkan pada kriteria tertentu adalah sampel yang digunakan.

Varian

kadar kolesterol total pada lansia yang mengkonsumsi kopi murni tradisional adalah varian yang digunakan.

6 Instrumentasi Percobaan dan cara Kerja

4.6.1 Instrumentasi percobaan

Pada penelitian ini instrumentasinya menggunakan penunjang data.

Percobaan sampel dipraktikkan

2. Segera melakukan mensentrifuse tabung vacum yang diisikan darah yang telah darah dengan pipet tetes volumenya secukupnya selum untuk praktikum yang dibutuhkan (Firdaus, 2004).

3. Menghomogenkan dan ditunggu selama 20 menit dengan suhu ruangan.

7. Pengumpulan Data

Melakukan kumpulan data yang akan diteliti setelah didapatkan rekomen untuk dosen penguji dan ijin peneliti dari lembaga pendidik (di STIKes ICM) serta institut terkait, dan mendapatkan data seperti ini :

1. Data diolah

Apabila data sudah dikumpul, maka melakukan pengolahan data jika data terkumpul lengkap dengan proses Editing, coding, scoiring dan tabuleting.

A. Editing

merupakan sebuah pelaksanaan yang ditujukan sebagai meneliti lagi apakah data sudah sangat benar untuk upaya menjaga status kebaikan data agar dapat dilanjutkan lebih lanjut (Nasirin, 2005).

Coding

Merupakan mengklasifikasikan data yang didapatkan berdasarkan penjelasan pasien menurut kriteria tertentu yang didasarkan pada bentuk angka (Nasirin, 2005).

B. Tabuleting

pengelompokkan hasil yang diketahui menggunakan tabel tertentu berdasarkan ciri khusus yang dimiliki. Dalam yang dimiliki meneliti pengkajian ini data berbentuk tabel yang dikira positif memiliki kadar kolesterol yang meningkat.

2 Analisis data

bagian yang terpenting untuk memenuhi titik tujuan pokok penelitian adalah menganalisis data (Nurrsalam, 2009).

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Artinya :

N = total semuanya sampel yang diteliti

Kemudian menafsirkan dengan kriteria sebagai berikut persentase yang diketahui sebelumnya di perhitungan :

dilakukan pengajuan persetujuan di percobaan ini ke instansi terkait mensetujui, mengambil data yang sudah disetujui menggunakan

1. Lembaran Persetujuan responden

Peneliti memberikan pada calon pasien pada saat awal sebelum penelitian itu dilakukan. Menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian pada subjek.

2. Tanpa nama subjek

Namanya tidak dicantumkan pada lembaran data yang telah dikumpulkan. respon atau kode saja untuk dijamin kerahasiaan riwayat hidup.

3. rahasia

Memperoleh rahasia hasil dari responden akan di lindungi oleh peneliti. menampilkan pada orum Akademi hasil penelitian oleh peneliti pengkajian data dan hasil pemeriksaan yang dilakukan. disampaikan penulis data responden dan pengkajian pasien dari hasil yang didapat dalam percobaan.

1. Penelitian menghasilkan

2. peneliti menghasilkan

pada lansia yang mengkonsumsi kopi diperoleh data hasil dari pemeriksaan kadar kolesterol kemudian menyajikan dalam tabel seperti ini :

A. pengelompokkan pasien berdasarkan jenis kelamin

Pengelompokkan pasien berdasarkan jenis kelamin, dipisahkan menjadi 2 kriteria seperti dapat dilihat pada tabel.

Laki-laki	2	13,33
Perempuan	13	86,67
Jumlah	15	100

Didapatkan hasil tabel 5.1 menghasilkan bahwa pasien yang dikonsumsi kopi murni tradisional menggunakan jenis kelamin pria sebanyak 2 orang (13,33%) dan jenis kelamin wanita sebanyak 13

orang (86,67%).^[1] Hasilnya menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden yaitu wanita.

B. pembagian responden didasarkan atas memakan makanan mengandung lipid atau bersantan

pembagian responden didasarkan atas memakan makanan mengandung lipid atau bersantan dipisahkan menjadi 3 kelompok berdasarkan sering atau tidaknya seperti ini berikut dijelaskan

C. pemisahan calon pasien atas kode Kebiasaan Berolahraga

pemisahan calon pasien atas kode kebiasaan berolahraga yang diterapkan setiap saat hanya dipisahkan menjadi dua pemisahannya sebagai berikut.

a. pemisahan calon pasien atas dasar tingginya Kadar Kolesterol Total

tiga kategori pemisahan calon pasien atas dasar tingginya Kadar Kolesterol Total yaitu sebagai ini

Bagian ini akan dibahas hasil praktikum tentang tingginya kolesterol total pada lansia yang mengkonsumsi kopi murni tradisional. Praktikum ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 3 Agustus 2019 di Laboratorium Puskesmas Mojoagung.

Setiap harinya Makanan mengandung lipid/bersantan. Pemikiran peneliti seringnya mengkonsumsi makanan berl akan menambah kadar kolesterol yang meningkat pada usia lkolesterol bersumber dari makanan dan tubuh juga memproduksi kolesterol, hal-hal tersebut akan menyebabkan peningkatan kolesterol total pada lansia. Faktor lainnya yang dapat menaikkan kadar kolesterol pada lannya geraknya olahraga. Hasil data tabel menunjukkan

bahwa semua besar lansia yang setiap minggunya^[6] dapat disebabkan oleh kuritis olahraga, karena dengan melakukan olahraga yang kadar kolesterol total dalam tubuh. Dimana aktifitas yafektif seperti olahraga dapat menurunkan kadar kolesterol dalam tubuh bila ng kurang dari 50 menit atau sampai 2 jam digunakan dengan cukup (Aulia, 2009).

menurunkan resiko terjadinya endapan pada peredaran darah (Rahmeyani, 2016).

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

1. simpulan

Tingginya kolesterol total pada orang tua yang meminum kopi hitam murni tradisional di Dusun Kayen Desa Kedungjati Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang semakin besar tinggi.

Untuk penelitian lanjutan

berharap penelitian lanjutan dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan melakukan penelitian analitik.

Untuk tenaga medis lainnya

Dimohon agar tenaga medis lainnya dapat melakukan penyuluhan tentang pengaruh tingginya kolesterol total supaya warga masyarakat dapat berhati-hati dari pengaruh kopi.

Pengaruhnya kopi di dalam tubuh lansia

Efek dari kolesterol tinggi yang disebabkan oleh kopi. Yayasan Obor sakti Indonesia.

Majalah Ajar Metodologi Penelitian medis. Jakarta: Nuha Medician.

pengaruhnya Kadar Kolesterol LDL pada Orang tua: Stikes husada Jombang.

Gambaran pemeriksaan Kolesterol Total Pada Pemroses Kopi : Poltekes Kemenkes. Surabaya.

Riskesdas,2019.^[1] [Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan Indonesia.Surabaya.](#)